

## Abstrak

**Rizqi Syamsudin. NIM:1178030168 (2021): *Pemaknaan Kata Punten Sebagai Bentuk Perubahan Nilai Sosial di Lingkungan Masyarakat Sunda (Studi Deskriptif Masyarakat Kampung Manggahang Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung)***

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fakta di lapangan bahwa kata *punten* merupakan salah satu budaya yang lahir di lingkungan masyarakat Sunda. Pada zaman dahulu, masyarakat Sunda sangat paham akan makna yang terdapat dalam kata *punten*, namun seiring dengan berjalannya waktu dan terjadi perubahan sosial yang terjadi di masyarakat, kini masyarakat Sunda khususnya masyarakat Kampung Manggahang sudah kurang pemahamannya terhadap penggunaan kata *punten*. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mencari data dan fakta bagaimana pemaknaan kata *punten* di lingkungan masyarakat Kampung Manggahang pada zaman sekarang.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teori Pertukaran Sosial Peter M. Blau. Blau memandang bahwa dalam proses interaksi sosial, apa yang dilakukan oleh seorang individu akan mendapatkan yang namanya ganjaran atau konsekuensi. Dalam teori ini ditekankan pada aspek norma dan nilai. Ketika norma yang dibuat dan ciptakan kemudian disepakati secara seksama oleh semua anggota masyarakat, maka masyarakat akan bersikap sesuai dengan norma tersebut. Lalu pada konsep nilai, ketika kita melakukan sesuatu kita akan mendapatkan sebuah penilaian atau *reward* dari individu atau kelompok masyarakat lainnya, sehingga dengan begitu bisa menjadi acuan apakah yang dilakukan itu pantas atau tidak untuk dilakukan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam proses pengumpulan datanya digunakan teknik wawancara dan juga observasi, yang di dukung dengan kajian pustaka. Data yang telah diperoleh selama penelitian kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif.

Hasil penelitian yang didapat, masyarakat Kampung Manggahang memandang kata *punten* sebagai suatu budaya, adat kebiasaan dan etika yang memiliki nilai sosial yang tinggi ketika diaplikasikan atau digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Kata *punten* yang memiliki arti maaf ini tidak selalu hanya digunakan ketika hendak meminta maaf saja, melainkan ada berbagai kondisi yang bisa dimasuki oleh kata *punten* tersebut. Saat ini, nilai sosial yang terdapat di dalam kata *punten* sudah mengalami sedikit perubahan. Bukan berarti maknanya berubah melainkan pemahaman dalam pengaplikasian dari masyarakatnya yang mengalami perubahan, sehingga banyak anggota masyarakat yang sudah mulai mengacuhkan dan melupakan penggunaan kata *punten* itu ketika berinteraksi dengan orang lain. Faktor keluarga, lingkungan dan pergaulan menjadi suatu faktor yang bisa mendorong dan menghambat penggunaan kata *punten*.

Kata kunci: *Punten*, Perubahan Nilai Sosial, Masyarakat Sunda.